

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan, dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengatasi masalah”.⁵¹

Berikut ini pembahasan – pembahasan yang ada terdapat dalam metode penelitian-penelitian meliputi:

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian Menurut Margono dalam bukunya Metodologi Penelitian Pendidikan mengatakan bahwa setiap penelitian perlu adanya rancangan penelitian penelitian yang bertujuan untuk memudahkan penelitian dapat menyelesaikan penelitiannya dengan cepat dan terstruktur, kemudian peneliti menggali sumber informasi dari permasalahan yang diusung. Sehingga langkah-langkah penggalian informasi harus dirancang sedemikian rupa agar data yang didapatkan akurat dan relevan dengan permasalahan dalam penelitiannya.⁵²

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan rumusan masalah bersifat deskriptif dan asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih.

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, VIII (Bandung: Alfabeta, 2012): 4.

⁵² Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012):100.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda dan regresi Liner Metode Dummy yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara dua atau lebih variable bebas (X) berkategori terhadap variable terikat (Y) yang kemudian hal tersebut berlaku pada variabel data yang bersifat nominal. Maka disini ada variable *Independent* (variable yang mempengaruhi) dan *dependent* (variable yang dipengaruhi). Menurut Sugiyono, analisa regresi linear berganda sendiri adalah analisis yang digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan variable *dependent*, bila dua atau lebih variabel *independent* sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya).⁵³

Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antar 3 variabel *independent* terhadap 1 variabel *dependent*, yakni “Pengaruh *Grouping*, Religiusitas, Konformitas Terhadap *Academic Dishonesty* Pada Siswa Kelas VIII Di MTsN 7 Kediri Tahun Pelajaran 2019/2020.”

Variabel yang digunakan sebagai bahan angket meliputi tiga variabel yakni religiusitas, konformitas dan *academic dishonesty*. Menurut Pavela dalam buku Patricia dan Whitley yang dikutip Isna dan febr, indikator dari *Academic Dishonesty* mengacu pada kategori ketidakjujuran akademik meliputi:⁵⁴

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*:59.

⁵⁴ Bernard E. Whitley Jr and Patricia Keith Spiegel, *Academic Dishonesty An Educator's Guide* (London: Lawrence Erlbaum Associates, 2002): 27.

1) Menyontek

Menyontek merupakan kegiatan tidak jujur dengan menggunakan sesuatu informasi yang tidak miliknya dalam mengerjakan tugas.

2) Pemalsuan Informasi

Pemalsuan Informasi merupakan tingkah laku yang memalsukan referensi sebagai rujukan atau menggunakan gagasan orang untuk mengerjakan latihan akademik serta menipu hasil eksperimen.

3) *Plagiarism*

Plagiarism atau plagiat merupakan kegiatan menyalin yang disengaja atau meniru ide atau kata atau statemen prang lain menjadi miliknya.

4) Bantuan ketidakjujuran akademik

Kegiatan ini merupakan memberi bantuan kepada orang lain dalam mengerjakan sesuatu secara sengaja.

Sedangkan menurut Glock dan Stark dalam Ancok dalam Rina dan ghufron, indikator religiusitas meliputi:⁵⁵

1. keyakinan dan keimanan seseorang terhadap kebenaran agama.

Keyakinan dan keimanan seseorang adalah suatu pondasi individu meningkatkan religiusitasnya, yakni meliputi rukun Iman dalam agama Islam.

2. kewajiban ritual keagamaan.

Ritual – ritual keagamaan berdasarkan keyakinan, yakni agama Islam. Ritual – ritualnya meliputi lima rukun Islam.

⁵⁵ Rina Risnawati dan M. Ghufron, *Teori – Teori Psikologi*:20.

3. perasaan yang berhubungan dengan agama pada diri individu.

Perasaan yang akan ditimbulkan individu ketika permasalahan atau peristiwa terjadi atas kehendak Allah SWT.

4. pengetahuan individu mengenai ajaran-ajaran agama.

Pengetahuan Individu tentang ajaran-ajaran agama Islam yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadist yang dapat diukur melalui Hasil belajar Siswa.

5. penerapan nilai – nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.

Penerapan nilai – nilai agama yang dikuasai individu dan bagaimana penerapan dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Baron dan Byrne mengungkapkan indikator Konformitas mengacu pada dua dimensi konformitas, yakni pengaruh *social normative* dan pengaruh *social informative*. Dengan berangkat pada dimensi tersebut, indikator konformitas meliputi:⁵⁶

1. Pengaruh Sosial Normatif (*Normative Social Influence*)

Pengaruh social normatif adalah pengaruh social yang didasarkan pada keinginan individu untuk disukai atau diterima oleh orang lain. Pengaruh normatif didasarkan pada keinginan kita untuk memenuhi harapan kelompok sehingga lebih disukai dan dapat diterima oleh kelompok, adanya keinginan untuk mematuhi norma dan kebiasaan kelompok.

⁵⁶ Baron dan Byrne, *Psikologi Sosial Jilid 2*:64

2. Pengaruh Informasional (*Informational Social Influence*)

Pengaruh social informatif adalah pengaruh social yang didasarkan pada keinginan individu untuk merasa benar. Individu akan bergantung pada kelompok sebagai sumber informasi. Maka pengaruh informasional ini didasarkan dengan adanya informasi dari kelompok yang akan dijadikan pedoman individu untuk berperilaku.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Menurut Margono, populasi adalah jumlah seluruh satuan yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan.⁵⁷

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII di MTSN 7 Kediri semester Genap tahun pelajaran 2019/2020. Jumlah populasi terdiri dari dua program kelas, yakni Unggulan yang terdiri dari 4 kelas dan Reguler terdiri dari 6 kelas. Seluruh kelas VIII memiliki rombel 10 kelas dengan jumlah peserta didik sebanyak 361 siswa.

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D: 109.*

2. Sampel

Menurut Arikunto, “sampel adalah sebagian atau merupakan perwakilan dari populasi yang diteliti”.⁵⁸ Dan menurut Sugiyono menagtakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila pupulasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semuanya, maka peneliti sapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi.⁵⁹

Peneliti dalam mengambil sampel menggunakan rumus *Issac and Michael* sebagaimana berikut:

$$S = \frac{x^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 (N-1) + x^2 \cdot P \cdot Q}$$

Untuk mempermudah penelitian, terdapat aplikasi daru rumus *Issac* dan *Michael* dalam bentuk table, seperti halnya kutipan Sugiyono dalam menyatakan bahwa dengan tingkat kesalahan 5% maka akan diperoleh tingkat kepercayaan sebesar 95%.

Berdasarkan rumus diatas dengan taraf kesalahan yang ditoleransi sebesar 5%, dengan jumlah populasi 361 akan didapatkan jumlah sampel minimal 177. Acuan pengambilan sampel tersebut dibantu dengan aplikasi rumus *Issac* dan *Michael* dalam bentuk table. Tabel bisa dilihat pada **LAMPIRAN I**.

Kemudian, untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan mudah untuk menarik sampel, maka ditambah sampelnya menjadi 180

⁵⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendektaan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010):119.

⁵⁹ Sugiyono:119-120.

siswa. Sedangkan untuk menentukan teknik pengambilan sampel, peneliti menggunakan teknik *propotional stratified sampling*. Dikarenakan populasi dalam penelitian ini mempunyai anggota atau unsur yang berstrata secara proposional. Aplikasi dari teknik sampling ini, terlihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Jumlah sampel dengan *proportionated stratified random sampling*

Program	Jumlah populasi		Jumlah Sampel
Unggulan	A	26	$\frac{108}{361} \times 180 = 53$
	B	27	
	C	28	
	D	27	
Reguler	E	43	$\frac{253}{361} \times 180 = 127$
	F	42	
	G	39	
	H	44	
	I	42	
	J	43	
Jumlah	361		180

C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memudahkan mendapatkan data yang diperlukan maka perlu adanya teknik pengumpulan data agar lebih mudah mendapatkannya. Adapun Metode yang digunakan peneliti untuk memperoleh data adalah sebagai berikut:

1. Penyebaran Angket (Kuisisioner)

Menurut Azwar, angket atau kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data secara tidak langsung.⁶⁰ Menurut Sugiyono, angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan/pernyataan yang tertulis kepada responden yang dijawabnya.⁶¹

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis angket langsung yaitu peneliti memberikan daftar pertanyaan langsung kepada responden untuk memperoleh data yang dibutuhkan, sehingga dapat diketahui sikap seseorang pada suatu masalah. Instrumen ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang religiusitas, konformitas dan perilaku *academic dishonesty* pada siswa kelas VIII di MTsN 7 Kediri pada tahun pelajaran 2019/2020. Berikut ini langkah – langkah penyebaran angket yang dilakukan peneliti, sebagai berikut:⁶²

- a. Mengecek kelengkapan angket
- b. Mengelompokkan jumlah angket berdasarkan jumlah responden pada setiap kelas
- c. Membagikan angket kepada siswa yang telah menjadi sampel penelitian
- d. Menjelaskan kepada siswa sistematisa mengisi instrumen angket
- e. Mengecek dan mengumpulkan angket yang sudah diberi jawaban oleh siswa.

⁶⁰ Saifudin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*(Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2014):33

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D.*: 192.

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendidikan Kuantitatif, Kualitatis Dan R&D.*: 200.

2. Metode wawancara

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai masalah – masalah yang berhubungan dengan siswa kelas VIII program Unggulan dan reguler di MTsN 7 Kediri. Berhubungan hal ini menyangkut tentang *religiusitas*, *konformitas* dan perilaku ketidakjujuran akademik, maka sumber informasi (Informan) dari penelitian ini adalah Waka kurikulum, guru PAI, Koordinator Bimbingan dan Konseling, dan siswa. Peneliti menghubungi Kepala Bimbingan Konseling untuk mengetahui kondisi siswa yang bermasalah dan sebagai fasilitator penghubung antara murid dan guru.

3. Penggalan data lewat dokumentasi

Menurut Arikunto mengatakan bahwa metode dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk menggali data informasi yang bersumber dari tulisan.⁶³ dengan demikian, peneliti menghubungi petugas administrasi Madrasah (TU) untuk mendapatkan data-data yang berbentuk dokumentasi yang diperlukan. Informasi – informasi yang dibutuhkan peneliti yang sesuai dengan kajian penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Identitas MTsN 7 Kediri
- b. Visi, Misi dn Tujuan MTsN 7 Kediri
- c. Sejarah singkat berdirinya MTsN 7 Kediri
- d. Letak geografis MTsN 7 Kediri

⁶³ Arikunto, Prosedur, 128.

- e. Data siswa MTsN 7 Kediri tahun pelajaran 2019/2020
- f. Sarana Dan Prasarana MTsN 7 Kediri

D. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian ini menggunakan beberapa instrumen untuk menggali data lapangan sebagai berikut:

1. Angket (kuisisioner)

Peneliti menyediakan angket yang bersifat tertutup, yakni peneliti telah menyediakan jawaban alternative dan responden hanya memberikan tanda centang pada jawaban yang dipilihnya dengan tepat dan sesuai yang dialami oleh siswa, bukan yang seharusnya dialami. Tindakan ini dilakukan untuk mempermudah dalam pengelompokan dan menganalisa data yang diperoleh.

Berikut ini langkah – langkah peneliti dalam penyusunan angket adalah:

a. Pembuatan Butir – butir item

Didalam pembuatan kisi – kisi angket penelitian, maka peneliti menguraikan indikator – indikator variable menjadi butir – butir item.

b. Skala

Menurut Azwar, skala disusun untuk mengungkap sikap pro dan kontra, positif, negatif, setuju, dan tidak setuju terhadap suatu

objek social.⁶⁴ Dikarenakan penelitian ini meneliti tentang frekuensi kejadian, maka bentuk pilihan jenjang yang digunakan adalah sebagai berikut:

- | | |
|--------------------|-----------------|
| a. Selalu | d. Jarang |
| b. Sering | e. Tidak pernah |
| c. Kadang – kadang | |

Pertanyaan – pertanyaan yang diajukan kepada responden terdiri dari dua jenis pertanyaan, yakni *favorable* (pertanyaan positif) dan *unfavorable* (pertanyaan negatif).

Apabila pertanyaan diajukan tanpa adanya pembagian, dikhawatirkan responden akan menjawab pada ujung kontinum saja, namun jika item pertanyaan disajikan dengan variasi, maka besar kemungkinan subyek akan dibaca dengan teliti pada setiap item sebelum menempatkan jawabannya yang tepat.

2. Metode wawancara

Wawancara dilakukan untuk menggali informasi data berupa lisan dengan topik permasalahan – permasalahan yang berhubungan dengan *grouping*, religiusitas, konformitas dan *academic dishonesty* pada siswa kelas VIII di MTsN 7 Kediri. Adapun sumber informasi adalah Waka Kurikulum, guru Bimbingan dan Konseling, Ketua Laboratorium PAI serta siswa.

⁶⁴ Saifudin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*:33-34.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan peneliti untuk mendapatkan data berupa gambaran umum Madrasah, visi misi madrasah, tujuan masrasi, struktur madrasah, daftar guru Madrasah, jumlah siswa yang ada sehingga dengan mudah dapat ditentukan seberapa sampel yang akan diteliti, sarana dan prasarana madrasah dan lainnya sebagaimana yang berkaitan dengan masalah penelitian.

E. Analisis Data

Analisis data merupakan teknik pengolahan data dalam penelitian. Analisis data adalah proses menghubungkan atau memisahkan data sehingga dapat ditarik kesimpulan. Maka pada tahapan ini diharapkan hasil dari pengolahan data dapat dipercaya kredibilitasnya. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknis analisis data regresi linear berganda.⁶⁵ Hal tersebut dikarenakan dalam penelitian ini terdapat lebih dari tiga variabel, yakni variabel *dependent* (variabel terikat), adalah *academic dishonesty* dan variabel *Independent* (variabel bebas) – nya adalah *grouping*, religiusitas dan konformitas.

Untuk variabel program kelas yang merupakan data berskala non-metrik atau kategori akan dilakukan analisa menggunakan kode dummy. Menurut Ghozali, Setiap variabel dummy menyatakan satu kategori variabel non-metrik, dan setiap variabel non-metrik dengan k kategori

⁶⁵ Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, Bumi Aksar (Jakarta, 2013):81.

dapat dinyatakan dalam k-1 variabel dummy. Variabel dummy memiliki dua kode, yakni kode 0 dan kode 1. Kode 0 disebut sebagai *excluded group*, sedangkan kode 1 disebut sebagai *included group* sebagai pembanding.⁶⁶

Penelitian ini menggunakan statistic inferensia, yang menurut sugiyono adalah teknik statistic yang digunakan untuk menganalisa data sampel dan hasilnya dapat diberlakukan dalam populasi penelitian. Teknik inferensi sangat cocok apabila sampel diambil dari populasi yang jelas dan teknik pengambilan sampel secara random.⁶⁷

Nama lain statistic inferensia adalah statistik probabilitas yang mana memiliki dua macam kelompok, yakni statistik parametrik yang digunakan untuk data rasio dan interval, sedangkan statistic non – parametric digunakan untuk data nominal dan ordinal.

Menurut G. E. R Borroughs dalam buku karangan Arikunto mengemukakan klasifikasi analisis data sebagai berikut:⁶⁸

1. Tabulasi data
2. Penyimpulan data
3. Analisis data untuk tujuan *testing* hipotesis
4. Analisis data untuk tujuan penarikan kesimpulan

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi berganda yang digunakan untuk menguji hipotesis mengenai

⁶⁶ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*, IX (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018):180.

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*: 15.

⁶⁸ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendektaan Praktek*.

adanya pengaruh antar variabel yang diteliti. Hipotesis dalam penelitian ini adalah pengaruh *grouping*, religiusitas dan konformitas terhadap *academic dishonesty* pada kelas VIII di MTsN 7 Kediri tahun pelajaran 2019/2020. Pengolahan – pengolahan data yang diperoleh kemudian akan diolah secara menggunakan bantuan *SPSS For Windows versi 25*.

Langkah – langkah analisis data yang dilakukan peneliti mengacu pada pendapat yang dikemukakan sebagai berikut:⁶⁹

1. Persiapan

Tahapan persiapan yang dilakukan peneliti adalah memilih data sedemikian rupa sehingga banyak data yang terpakai ataupun tertinggal. Langkah – langkahnya adalah:

- a) Mengecek nama dan identitas responden
- b) Mengecek kelengkapan data dengan memeriksa isi kelengkapan instrument pengumpulan data(apabila ada dua jawaban dalam satu soal maka data tersebut di drop, ataupun yang tidak dijawab maka data tersebut tidak digunakan)
- c) Mengecek isian data. Jika dalam instrumen terdapat sebuah atau beberapa item yang diisi “tidak tahu” atau isian lain yang tidak sesuai ekspektasi peneliti, maka data perlu didrop.

2. Tabulasi data

Tabulasi data adalah penyajian hasil pengolahan data dalam bentuk tabel. Dalam penelitian ini, tabulasi dilakukan dengan cara pemberian

⁶⁹ Naurah Nazhifah, “Pemodelan Angka Harapan Hidup Provinsi Jawa Timur Tahun 2015 Dengan Regresi Linier Berganda” (Institut Teknologi Sepuluh Nopember, 2017):17.

scoring terhadap jawaban pada setiap item pertanyaan kemudian. Data yang sudah terkumpul akan disajikan dalam bentuk table. Tabulasi data bertujuan untuk mempermudah pembaca dalam membaca hasil data dalam penelitian ini.

Kegiatan – kegiatan yang termasuk dalam tabulasi data, yakni:

- a) Memberi skor (*scoring*) terhadap item – item yang perlu diberi skor
- b) Mengubah jenis data, disesuaikan atau dimodifikasi dengan teknik analisis yang akan digunakan.
- c) Memberikan kode (*coding*) dalam hubungan dengan pengolahan data jika menggunakan computer

Adapun bedoman penskoran pada angket dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 3. 2 Pedoman Penskoran Angket

<i>Favorable</i> (pernyataan positif)		<i>Unfavorable</i> (pernyataan negatif)	
Respon	skor	Respon	skor
Selalu (SS)	5	Selalu (SS)	1
Sering (S)	4	Sering (S)	2
Kadang-kadang (K)	3	Kadang-kadang (K)	3
Jarang (J)	2	Jarang (J)	4
Tidak pernah (TP)	1	Tidak pernah (TP)	5

3. Uji validitas

Uji validitas adalah kegiatan menguji item pertanyaan yang diberikan kepada responden dengan menggunakan teknik korelasi, sebagaimana yang diungkapkan Masrun bahwa teknik korelasi digunakan untuk menentukan validitas item penelitian sampai sekarang merupakan

teknik yang paling digunakan yang bertujuan untuk mengetahui kevalidan setiap item pertanyaan. Uji validitas akan dilakukan dengan bantuan aplikasi *software* SPSS 25.⁷⁰ Jika terdapat item pernyataan tersebut tidak valid dapat diganti dengan pernyataan item lainnya atau dihapus.

4. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat dikendalikan. Instrumen bisa dikatakan *reliable* apabila instrumen tersebut dapat konsisten memberikan penilaian atas apa yang diukur. Dalam penelitian ini untuk menguji reliabilitas instrumen menggunakan rumus *alpha cronbach's alpha*. Dan dihitung menggunakan aplikasi *software* SPSS. 25. ketentuan reliabilitas ditentukan jika nilai *alpha Cronbach* $\geq r$ -table.⁷¹

5. Deskripsi karakteristik data

Deskripsi data adalah uraian atau paparan tentang data-data yang disajikan subyek kedalam penelitian serta temuan-temuan penting dari variable yang diteliti. Deskripsi data ini digunakan untuk mengetahui karakter numeric dari data yang diperoleh. Deskripsi data meliputi *mean, median, range, standart deviasi, maximum, minimum* dan *varians*.⁷²

⁷⁰ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*: 16.

⁷¹ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*:20.

⁷² Dyah Nirmala Arum Janie, *Statistik Deskriptif Dan Regresi Linier Berganda Dengan SPSS* (Semarang: Semarang University Press, 2012):16.

6. Menghitung nilai korelasi antar variabel prediktor dan variabel *dependent* serta melakukan identifikasi dengan *scatterplot*.

7. Deteksi multikolinieritas

Deteksi uji ini dilakukan dengan memperhatikan nilai *tolerance* dan VIF. Model regresi tidak mengalami multikolinieritas apabila nilai *tolerance* kurang dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10.

8. Mengestimasi parameter dalam model dan menguji signifikansi parameter tersebut secara parsial maupun serentak.

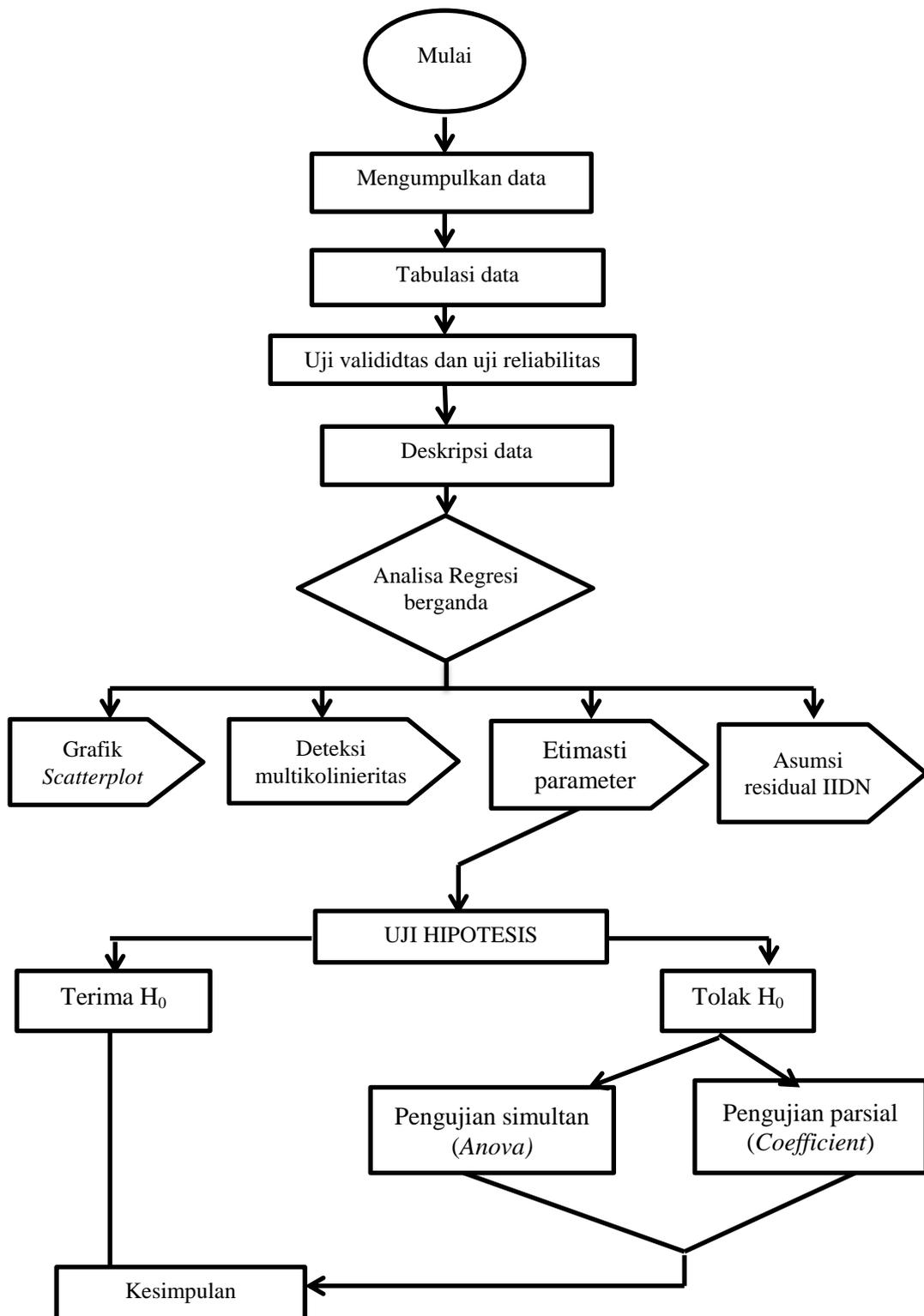
9. Pemeriksaan asumsi residual

Model regresi berganda dapat dikatakan baik apabila telah memenuhi uji asumsi residual IIDN yang meliputi pengujian asumsi residual identic, asumsi residual independen dan asumsi residual berdistribusi normal. Uji asumsi identic dapat dilakukan dengan cara uji glejser. Uji asumsi residual independen dapat dilakukan dengan cara dengan memperhatikan nilai Durbin-Watson (Hanya untuk data *time series*). Yang terakhir uji asumsi residual berdistribusi normal dilakukan dengan cara uji *Kolmogorov-smirnov*.

10. Menarik kesimpulan

F. Diagram Alir

Diagram alir dari langkah-langkah analisis data sebagai berikut:



Gambar 3. 1 Diagram alir